



LAYANAN SOSIALISASI MEDIA DIGITALISASI CONTEXTUAL TEACHING LEARNING BAGI GURU GURU SD NEGERI 125138 PEMATANGSIANTAR

Aprido Bernando Simamora¹, Injen Pardamean Butar-Butar², Herlina Hotmadinar Sianipar³, Osco Parmonangan Sijabat⁴

e-mail: osco.sijabat@uhmp.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 28-01-2024
Disetujui: 02-02-2024

Kata Kunci :

Media; Digitalisasi;
Contextual Teaching Learning.

ABSTRAK

ABSTRAK

Layanan sosialisasi penerapan media digitalisasi contextual teaching learning bagi guru-guru SD Negeri 125138 Pematangsiantar ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan profesionalitas guru dalam mengajar terutama di sekolah dasar sesuai tuntutan kurikulum merdeka belajar yang telah diterapkan disekolah. Penerapan media digitalisasi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang dimiliki oleh guru-guru berupa bahan ajar dari media digitalisasi *contextual teaching learning* tersebut. Hasil evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa rata-rata guru SD Negeri 125138 Pematangsiantar telah memahami dan mampu menggunakan internet untuk mencari sumber bahan ajar serta mampu menjadikannya menjadi media pembelajaran.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 28-01-2024
Accepted : 02-02-2024

Keywords:

Media; Digitalization;
Contextual Teaching Learning.

ABSTRACT

This socialization service for the application of digitized contextual teaching learning media for teachers at SD Negeri 125138 Pematangsiantar aims to improve teacher performance and teacher professionalism in teaching, especially in elementary schools in accordance with the demands of the independent learning curriculum that has been implemented in schools. The application of this digitalization media is expected to increase the knowledge possessed by teachers in the form of teaching materials from the contextual teaching learning digitalization media. The evaluation results from this activity show that on average teachers at SD Negeri 125138 Pematangsiantar understand and are able to use the internet to find sources of teaching materials and are able to use them as learning media.

PENDAHULUAN

SD Negeri 125138 Pematangsiantar merupakan salah satu SD Negeri di kota Pematangsiantar yang telah menerapkan dua kurikulum dalam pembelajaran yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar. Dengan kata lain, guru-guru SD dituntut untuk lebih kreatif memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran pasca covid-19 agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan kondusif. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk



menambah wawasan dan informasi kepada guru-guru tentang mengenai Literasi Digital dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran yang berinovasi dengan efektif dan efisien. Secara garis besar, langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penerapan *contextual teaching learning* adalah Kerjasama, Saling menunjang, Menyenangkan, tidak membosankan, Belajar dengan bergairah, Pembelajaran terintegrasi, Menggunakan berbagai sumber. Konstruktivisme merupakan landasan filosofis (berpikir) pendekatan *contextual teaching learning*. Konstruktivisme menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif, dan produktif berdasarkan pengetahuan dan pengetahuan terdahulu dan dari pengalaman belajar yang bermakna. Kegiatan belajar dikemas menjadi proses mengonstruksi pengetahuan sehingga belajar dimulai dari apa yang diketahui peserta didik. Diharapkan peserta didik mampu menemukan ide dan pengetahuan, baik konsep maupun prinsip baru, menerapkan ide-ide, kemudian peserta didik mencari strategi belajar yang efektif agar mencapai kompetensi dan puas atas penemuannya (Mulyasa, 2009). Refleksi merupakan proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari dengan cara mengurutkan kembali kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilalui. Dalam pembelajaran *contextual teaching learning*, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk merenung atau mengingat kembali apa yang telah disampaikannya setiap berakhir proses pembelajaran (Trianto, 2007). Kegiatan akhir yang dilakukan adalah penilaian (assessment). Assesment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penilaian bukanlah untuk mencari informasi tentang perolehan belajar siswa. Pembelajaran yang benar sudah seharusnya ditekankan pada upaya membantu siswa agar mampu mempelajari, bukan ditekankan pada diperolehnya sebanyak mungkin informasi di akhir pembelajaran.

METODE

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan peninjauan lokasi dan perizinan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di SD Negeri 125138 Pematangsiantar, serta menyepakati waktu pelaksanaan. Sasaran kegiatan ini adalah 13 orang Guru-Guru yang mengajar di SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dalam bentuk sosialisasi melalui ceramah dan metode tanya jawab bagi guru-guru SD Negeri 125138 Pematangsiantar tentang sosialisasi penerapan media digitalisasi *contextual teaching learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari, dari tanggal 26-27 Januari 2024 bertempat di SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Bapak S. Sinaga, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Dalam sosialisasi yang diberikan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu memberikan proses belajar mengajar yang lebih menarik dengan memanfaatkan aplikasi yang bersinergis dengan informasi mengenai Media Digitalisasi *Contextual Teaching Learning*. Media ini bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Selain itu Kegiatan belajar mengajar dengan literasi digital ini membantu guru melakukan komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik seperti tatap muka di kelas. Pembelajaran tatap muka terbatas dapat menjadi efektif dan menyenangkan bagi anak-anak khususnya sekolah dasar.

Gambar 1: Tim sedang sosialisasi media digitalisasi contextual teaching learning



KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru peserta pelatihan ini mendapatkan pengetahuan mengenai informasi mengenai Media Digitalisasi *Contextual Teaching Learning* dalam meningkatkan wawasan guru-guru dan cara mengoperasikannya. Diharapkan pengetahuan yang dimiliki oleh guru-guru mengenai Media Digitalisasi *Contextual Teaching Learning* dapat diteruskan ke masyarakat luas khususnya guru-guru yang ada di kota Pematangsiantar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 125138 Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- Depdiknas. 2003. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning / CTL*). Jakarta : Ditjen Dikdasmen.
- Komalasari, Kokom. 2013. Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. Bandung : Refika Aditama.
- Sikumbang, Yunardi. 2020. Sisi Positif Covid-19 bagi Dunia Pendidikan. Padang : Padek. Jawa Pos. Co.
- Fadhli, Y. R., & Yoenanto, N. H. (2021). Efektivitas pelatihan contextual teaching and learning (CTL) guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar di Pulau Sebatik. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 6(2), 1-11.
- Komalasari, K.(2012). The Effect Of Contextual Learning in Civic Education on Students' Civic Skills. *Internasional Journal for Educational Studies*.
- Shoimin, A. (2017). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.